

## DEMI TARGET MEDALI EMAS Atlet Panjat Tebing PON DIY Padatkan Latihan



KR-Abrar

**Dua atlet panjat tebing PON DIY bersama pelatih Sultoni (kiri) dan Fitriyani (kanan).**

**YOGYA (KR)** - Latihan persiapan atlet panjat tebing DIY menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua semakin dipadatkan. Ini semuanya dilakukan tim atlet panjat tebing DIY, karena semakin dekatnya waktu penyelenggaraan PON Papua yang akan dihelat Oktober 2021.

Dalam pemusatan latihan daerah (Puslatda) cabang panjat tebing DIY yang disiapkan PON Papua, ada tiga atlet yang ikut latihan. Ketiga atlet panjat tebing DIY tersebut meski dalam kondisi PPKM akibat pandemi Covid-19 tetap menjalani latihan. Bahkan dilaksanakan lebih masif.

"Latihan tim panjat tebing DIY mendekati PON Papua lebih intens lagi. Kami mengadakan latihan pagi dan sore. Kami tidak melakukan latihan hanya pada Minggu. Sedangkan hari biasa dari Senin hingga Sabtu, para atlet panjat tebing DIY menjalani latihan pagi dan sore. Sesi latihan pagi berlangsung tiga jam, mulai pukul 08.00. Begitu pula sesi sore mulai pukul 14.00," ujar Sultoni Sulaiman, pelatih tim PON panjat tebing DIY di venue panjat tebing kompleks Stadion Mandala Krida Yogya, Kamis (12/8).

Dari tiga atlet panjat tebing DIY yang menjalani latihan, Sukma Lintang Cahyani belum bisa bergabung dengan dua rekannya Rahmayuna Fadillah dan Dyah Puspitaningtyas, karena hingga kini masih menjalani pelatnas di Jakarta. Akhir Agustus 2021 Sukma Lintang direncanakan sudah pulang ke Yogya dan bergabung dengan atlet panjat tebing DIY lain.

"Dalam menjalani Puslatda, saya dibantu satu orang pelatih Fitriyani dan dua resmi Septi Sancoko dan Ryan Winda Atmaja. Dalam PON Papua nanti, atlet panjat tebing DIY ditargetkan KONI DIY bisa meraih satu medali emas," sambung Sultoni.

Menurut Sultoni, dalam PON Papua nanti, atlet panjat tebing DIY akan mengikuti nomor pertandingan *speed* (kecepatan) dan *relay* (bergu). "Dari dua nomor ini atlet panjat tebing DIY berpeluang merebut medali emas," papar Sultoni. (Rar)-d

## Galau di Hati Harry Kane



TOTTENHAM HOTSPUR



MANCHESTER CITY



**LONDON (KR)** - Pekan pertama *English Premier League* (EPL) ditandai *big match*, Tottenham Hotspur menjamu juara bertahan Manchester City di Tottenham Hotspur Stadium, Minggu (15/8) malam WIB. Ini jenis pertandingan yang membuat hati kapten *Lilywhites*, Harry Kane galau.

Dalam bursa transfer yang kini masih berlangsung, Harry Kane termasuk salah satu 'komoditas panas' yang tak kunjung mendapat kepastian. Topskorer EPL musim lalu itu ngebet ingin hengkang ke Manchester City. Begitupun sebaliknya, pihak City sudah menyiapkan *welcome party* bagi sang striker. Kendalanya, bos Spurs, Daniel Levy belum setuju dengan mahar yang ditawarkan.

*The Citizens* sudah mengajukan tawaran 100 juta poundsterling, tetapi Levy mematok harga 150 juta pounds. Diwartakan *The Sun*, Spurs perlu mempertimbangkan besaran tawaran sebelum melepas Kane. Berkaca pada transfer Ben White yang dilakukan Arsenal dari Brighton & Hove Albion beberapa waktu lalu. Meski White baru dua kali tampil bersama timnas, *The Gunners* berani bayar 50 juta pounds. Menurut Levy, kalau White saja dihargai segitu, tak mungkin salah satu pemain terbaik dunia dilepas dengan harga 100 juta pounds.

Kengototan Levy membuat Kane frustrasi. Ia berusaha mencari pintu keluar dari Spurs. Bomber 28 tahun itu mangkir dari latihan dan tidak mengikuti tur pramusim, meski kini telah kembali dan menjalani karantina. "Harry (sudah) bersama kami. Dia harus karantina sembari tetap berlatih. Dia sudah bersama kami dan itu bagus," kata manajer baru Spurs, Nuno Espirito Santo.

Tentu saja sebuah kebetulan ketika pada *matchday* pertama Spurs langsung berhadapan dengan Man City. Nuno Santo menegaskan, seluruh pemain siap diturunkan. Hanya Kane yang kemungkinan berharap tidak dimainkan. "Itu terserah kami untuk menentukan siapa yang pantas diturunkan dalam laga," tandas pelatih asal Portugal tersebut.

Jika menolak diturunkan, Kane bisa menghadapi risiko besar. Dihujat penggemar dan sangat boleh jadi justru 'dipetieskan'.

Mencoba menghindari hal-hal yang tak diinginkan, Kane buru-buru membuat statemen. Ia mengklaim dirinya tidak akan pernah melakukan tindakan yang membahayakan hubungannya dengan Spurs. "Sudah hampir sepuluh tahun sejak saya melakukan debut di Spurs," ujar Kane dikutip *Mirror*. "Untuk setiap tahun itu, kalian, para penggemar, telah menunjukkan dukungan dan cinta total kepada saya. Saya tidak akan melakukan apapun yang membahayakan hubungan yang saya miliki dengan para fans," ucapnya.

Di sisi lain, Man City dikabarkan siap melepas sejumlah pemain bintangnya untuk mengumpulkan fulus demi menebus Kane. Manajer *Citizens*, Josep 'Pep' Guardiola mengonfirmasi bahwa Bernardo Silva termasuk pemain yang masuk daftar jual. "Tidak

Bernardo," kata Pep dilansir *Mirror*. "Ada dua atau tiga pemain yang juga akan meninggalkan City. Ketika ada tawaran untuk mereka, dan mereka ingin pergi, kami terbuka untuk berdiskusi, tetapi itu tergantung mereka," sambungnya.

Beberapa pemain City yang masa depannya tak pasti di antaranya Raheem Sterling. Pembicaraan kontrak barunya belum ada perkembangan berarti. Berikutnya Gabriel Jesus, yang mulai frustrasi dengan waktu bermainnya yang kian menipis. Terakhir Aymeric Laporte, ia kalah bersaing dengan John Stone.

Modal City menghadapi Spurs akhir pekan ini terbilang cukup buruk. Mereka baru saja menelan kekalahan 0-1 dari Leicester City pada laga Community Shield, Sabtu (7/8). Kekalahan dari Leicester City merusak tren positif City selama pramusim, yakni tiga kemenangan beruntun.

Selainnya, Spurs mencatat kemenangan 1-0 atas Arsenal, Minggu (8/8). *Lilywhites* sukses mempertahankan rekor tak terkalahkan selama pramusim. Dari lima laga, tiga kali menang dan dua hasil imbang. (Linggar)



## PARALIMPIADE TOKYO Menpora Kukuhkan dan Lepas Kontingen Indonesia

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali secara resmi mengukuhkan dan melepas kontingen Indonesia ke Paralimpiade Tokyo 2020 secara virtual.

"Saya Zainudin Amali selaku Menteri Pemuda dan Olahraga mengukuhkan dan sekaligus melepas Kontingen Indonesia yang akan bertanding di arena Paralimpiade Tokyo 2020. Semoga semua berhasil dan Tuhan menyertai perjuangan kita semua," kata Amali saat pengukuhan dan pelepasan kontingen Indonesia untuk Paralimpiade Tokyo di Kantor Kemenpora, Sabtu (14/8).

Dalam kesempatan ini Zainudin Amali berpesan kepada Kontingen Indonesia bisa memaksimalkan kesempatan di Paralimpiade Tokyo 2020.

Menurut Menpora, atlet yang tampil di Paralimpiade Tokyo telah melewati berbagai perjuangan sebelumnya. Seperti mengikuti sejumlah kejuaraan internasional hingga melakukan pemusatan latihan na-

sional sejak Oktober 2020. "Berarti sekian lama Anda sudah mempersiapkan diri untuk menghadapi Paralimpiade Tokyo. Walaupun saat ini pandemi, tidak mudah untuk berlatih. Namun semua negara pun sama. Jadi tidak boleh merasa ada yang lebih atau ada di belakang atlet negara lain. *Start*-nya semua atlet sama. Sebagai bangsa yang besar, Anda di Tokyo bukan hanya mewakili diri sendiri, keluarga, atau NPC. Tapi Anda berjuang mewakili lebih dari 267 juta jiwa rakyat Indonesia. Anda bertanding atas nama bangsa Indonesia," ucap Amali.

Menpora berharap semua atlet menunjukkan penampilan terbaik karena mereka yang terbaik sekaligus pahlawan olahraga Indonesia.

"Sebagai pahlawan ada jiwa ksatria yang pantang menyerah dan bertanding sampai titik akhir. Saya percaya dan meyakini Anda semua yang terbaik," ujar Amali.

Indonesia akan memberangkatkan 23 atlet dari tujuh cabang olahraga yang dipertandingkan di Paralim-

piade Tokyo 2020. *Chef de Mission* (CdM) kontingen Indonesia Andi Herman melaporkan, secara keseluruhan skuat Merah Putih berisikan 60 orang. Selain atlet, ada 16 pelatih dan ofisial, enam delegasi dan CdM, delapan orang tim pendukung, serta tujuh orang dari KBRI Tokyo.

Ini yang ke-11 Indonesia berpartisipasi di Paralimpiade. Merah Putih tidak pernah absen sejak debut di Montreal 1976, kecuali pada Paralimpiade Barcelona/Madrid 1992.

Meski di tengah pandemi Covid-19, Indonesia terus melakukan persiapan. Seperti melaksanakan pelatnas di Solo sejak Oktober 2020 sampai Agustus 2021. Atlet telah melakukan uji coba di luar negeri. Dengan semua persiapan matang, skuat Merah Putih menargetkan satu emas dan satu perak dari cabang olahraga para badminton. Tiga perunggu masing-masing para *powerlifting*, para tenis meja, dan para atletik. "Optimisme ini didasari kalkulasi cermat dengan memperhitungkan peluang setiap atlet pada setiap cabang," kata Andi. (Ant)-d

## RAIH BANYAK GELAR Kayla Makin Mantap Tekuni Taekwondo

**SLEMAN (KR)**- Enam bulan berlatih taekwondo di Fighting Soul Taekwondo (FST), Kayla Alya Pratama asal Kawedan Bangunkerto Turi Sleman sudah meraih sejumlah prestasi membanggakan.

Meski baru berusia sembilan tahun dan aktif menekuni taekwondo sejak enam bulan lalu, Kayla berhasil meraih tiga medali event internasional dan satu medali tingkat nasional.

Putri pasangan Dedy Sukimiyanto dan Siti Magfiroh ini mengaku pertemuannya dengan taekwondo diawali saat seorang teman mengajak berlatih. Setelah menjalani latihan, ia tertarik kemudian terus berlatih.

Kayla berharap, dengan taekwondo bisa mengepakkan sayap, meraih prestasi dan membahagiakan orang tua.

Medali perdana diperoleh Kayla perunggu event internasional Biho Championship. Tanpa menunggu lama dengan proses berlatih dan mental yang semakin meningkat Kayla kembali menyabet medali perak Thailand Heros Taekwondo Beginners Poomsae Virtual Championship 2021.

Di tingkat nasional Kayla menyabet perunggu di event Indonesia Expo Battle



KR-Antri Yudiandiyah

**Kayla Alya Pratama** 2021, hingga akhirnya pecah telur dengan meraih medali emas Bandung Internasional E Poomsae Tournament 2021 belum lama ini. Kayla kini sedang bersiap tampil di kejuaraan lain. Terdekat September 2021, Kayla akan kembali berlaga di event Shanghai Internasional E Poomsae Championship. Di tingkat nasional, di bulan yang sama Kayla akan mengikuti event E Poomsae yang akan memperebutkan Piala KONI Pusat. "Semoga semakin bagus dan bisa mereka prestasi lebih tinggi lagi. Makin senang latihan taekwondo," harap Kayla. (Yud)-d

## 10 KLUB IKUT 'HOME TOURNAMENT' Pratama Jogja Bertolak ke Boyolali



KR-Abrar

**Tim bulutangkis PB Pratama bersama pelatih Ahmad Ambhon (kiri).**

**BANTUL (KR)** - Perkumpulan Bulutangkis (PB) Pratama Jogja salah satu dari 10 klub se DIY-Jateng yang diundang PB-SI Boyolali mengikuti *Home Tournament* yang digelar 30 Agustus hingga 3 September 2021.

Selain Pratama Jogja, juga RBT Sragen, PMS Solo, Jaya Raya Solo, Wonomatur Banguntapan Smesh, Champion Klaten, Bantul, Sabtu (14/8). "Dalam event ini, PB

Pratama menyiapkan 16 pemain sesuai kuota yang ditentukan panitia penyelenggara. Untuk setiap kelompok pra usia dini hingga remaja masing-masing terdiri dua atlet putra dan dua atlet putri," terang Ambhon.

Menurut Ambhon, menghadapi event bulutangkis DIY-Jateng ini, pihaknya sudah melakukan persiapan cukup masif. "Kami terus melakukan latihan hampir tiap hari, meski di GOR dengan kapasitas terbatas. Semestinya para atlet Pratama melakukan latihan di GOR Shinta Bilawa Jagalan, Banguntapan dan GOR SKB Banguntapan, tapi kedua GOR tersebut tidak diizinkan selama PPKM.

Untuk itu kami mencari alternatif GOR lain, yaitu GOR Griya Saba Insani 2 Wonomatur Bantul," ungkap Ambhon.

Dalam turnamen bulutangkis di Boyolali tersebut, para atlet PB Pratama ditargetkan membawa pulang dua gelar. "Dari kedua gelar tersebut kami berharap bisa diraih pebulutangkis M Rayhan (kelompok usia dini putra) dan Apta S Nandana (kelompok anak-anak putra)," terang Ambhon.

Untuk mencapai hasil maksimal, dalam setiap pertandingan para atletnya terus diperbaiki kekurangannya. Misalnya latihan ketahanan berupa pola satu, tiga lob, dua smes dan satu *dropshot*. "Selain itu juga kekurangan yang dibenahi akurasi (penempatan bola). Latihan akurasi ini sempat terhenti akibat PPKM. Meski begitu selama PPKM dan tidak berlatih di GOR, kami memberikan tugas latihan secara mandiri dan daring," katanya. (Rar)-d

## UNTUK PESERTA PON XX PAPUA Panitia Jabarkan Protokol Kesehatan Ketat

**JAKARTA (KR)** - Panitia Pengawas dan Pengarah (Panwasrah) PON XX Papua menyatakan akan menerapkan protokol kesehatan ketat bagi seluruh peserta pesta olahraga multievent nasional tersebut, yang akan berlangsung 50 hari lagi.

Ketua Panwasrah PON XX Papua Mayjen TNI (Purn) Suwarno mengungkapkan telah bekerja sama dengan sejumlah pihak, menegakkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

"Hasil koordinasi kami kemarin diimbau seluruh KONI Provinsi, lima hari sebelum berangkat mereka sudah dikarantina di masing-masing provinsi," ujar Suwarno dalam diskusi virtual, Jumat.

"Sebelum sampai sana, berangkat sudah ada tes PCR terlebih dahulu, dinyatakan mereka sudah memenuhi syarat, baru berangkat. Sampai di sana juga akan dilakukan pelayanan-pelayanan terkait prosedur kesehatan Covid-19 secara ketat," tambahnya.

Sebagai contoh, Suwarno menjelaskan, begitu kontingen datang apabila ada indikasi di tempat penerimaan, maka akan dilakukan tes antigen. Jika ditemukan gejala mengarah Covid-19, akan dilakukan tes PCR.

"Kalau itu semuanya sudah *clear*, mereka akan masuk ke akomodasi," kata Suwarno.

Di akomodasi, rombongan akan diisolasi untuk dikarantina agar tidak banyak kontak dengan sesama maupun dengan orang luar. Khusus layanan akomodasi, kemudian arena pertandingan, menurut Suwarno, pemerintah telah menggariskan bahwa di sekitar tempat-tempat tersebut masyarakat diwajibkan vaksin.

Suwarno mengatakan, saat ini 40 persen masyarakat di sekitar lokasi PON telah divaksinasi, dengan target hingga pelaksanaannya nanti sebanyak 70 persen dari total masyarakat sekitar arena maupun tempat akomodasi PON XX Papua.

Pergerakan atlet juga akan dibatasi. Hanya dari akomodasi menuju arena pertandingan, baik dalam rangka latihan maupun pertandingan. "Atlet yang nantinya akan bertanding secara kontak langsung, kami harapkan sebelum bertanding mereka melakukan tes antigen, kalau negatif mereka bisa bertanding. Tapi kalau ada indikasi-indikasi yang tidak bisa memungkinkan bertanding, yang bersangkutan akan mendapat penanganan lebih dalam bentuk tes PCR dan lain sebagainya," terang Suwarno. (Ant)-d